

Alumnus PWK ITN Malang Jabat Pelaksana Tugas Sekda Kabupaten Malang

Bupati Malang melantik Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM, sebagai Pelaksana Jabatan (Pj) Sekda Kabupaten Malang, Kamis (04/06/2020). (Foto: Istimewa)

Malang, ITN.AC.ID – Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM, alumnus Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang resmi dilantik menjadi Pelaksana Jabatan (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Malang. Pelantikan dipimpin oleh Bupati Malang, Drs. H M Sanusi, MM di ruang Panji Pulangjiwo, Pendopo Kabupaten Malang, Kepanjen, Kamis (04/06/2020).

Sebelumnya Selasa, 02 Juni 2020 kemarin, Wahyu Hidayat sempat ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Sekda Kabupaten Malang, menggantikan Sekda lama Ir. Didik Budi Muljono yang memasuki masa pensiun per 1 Juni 2020.

Menurut Bupati Malang, Wahyu Hidayat merupakan sosok yang rajin, memiliki inovasi, serta aktif dalam kegiatan di lingkup Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemkab Malang. Sehingga ia merupakan orang yang tepat mengemban amanat sebagai Plt. Sekda, dan sekarang menjadi Pj. Sekda Kabupaten Malang.

Alumnus PWK angkatan pertama tahun 1985 ini juga memiliki segudang pengalaman. Ia pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Perumahan, Camat Tajinan, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, Kepala Dinas Pengairan, serta sebelum ditunjuk sebagai Pj. Sekda ia menjabat Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Cipta Karya (DPKPCK).



Gedung Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) ITN Malang. (Foto: Yanuar/humas)

Di sela-sela kesibukannya sebagai ASN, Wahyu Hidayat juga menyempatkan diri mengabdikan ke alammaternya Kampus Biru sebagai Dosen Luar Biasa Jurusan Perencanaan Wilayah Kota (PWK). Sebagai pribadi yang hangat dan menyenangkan tak jarang ia membawa mahasiswa PWK untuk kuliah lapang sebagai kombinasi ilmu pengetahuan dan kondisi riil di luar bangku perkuliahan. Selain di alam terbuka tentunya tempat favorit adalah di Ruang Rapat DPKPCK di Kapanjen.

Sebagai dosen tak jarang Wahyu Hidayat memberikan motivasi kepada mahasiswa agar tidak hanya menjadi sarjana biasa. Namun, harus menjadi sarjana yang memiliki keunggulan lebih serta mendorong mahasiswa untuk aktif berorganisasi.

[Baca juga: Perjuangan 33 Tahun PWK ITN Malang dibayar Akreditasi A dan Go Internasional](#)

“Untuk menjadi sarjana yang bernilai lebih, dalam proses pembelajaran selama menjadi mahasiswa jangan hanya tergantung kepada silabus yang ada di dalam kampus. Tetapi, dengan menambah pengetahuan dengan ilmu di luar kampus yang mendukung prodi, termasuk keaktifan di organisasi kemahasiswaan,” ujar Wahyu Hidayat saat dihubungi Humas ITN Malang, beberapa waktu lalu.

Peran serta Wahyu Hidayat kepada pengembangan Prodi PWK tidak dipungkiri oleh Kepala Prodi PWK, Dr. Agung Witjaksono, ST MT. Menurut Agung, Wahyu Hidayat selama ini ikut andil memberikan masukan pada pengembangan kurikulum di Prodi PWK ITN Malang, yang setiap setahun sekali dievaluasi. Di mata Agung, sosok Wahyu Hidayat merupakan sosok pekerja keras, memiliki komitmen yang tinggi dan mampu menjalankan tugas dengan baik, memiliki inovasi, dan selalu ingin belajar. Hal ini terbukti Wahyu Hidayat menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang doktor (S-3), bahkan sempat mengenyam pendidikan Diploma MURD di Rotterdam Belanda.

“Harapannya walaupun Dr. Wahyu Hidayat nanti lebih sibuk dengan tugasnya sebagai Pj. Sekda Kabupaten Malang, semoga beliau tetap bisa membagi waktu dalam menjalankan tugas sebagai Dosen di Prodi PWK. Dengan begitu, visi, misi dan program-program pengembangan Kabupaten Malang juga bisa tersampaikan kepada mahasiswa dan koleganya di ITN Malang,” kata Agung.

Di sisi lain masih menurut Agung, ITN Malang juga akan ikut berperan aktif melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam membantu pemikiran untuk pembangunan dan pengembangan di wilayah Kabupaten Malang khususnya dan Malang Raya pada umumnya. (Mita Erminasari/humas)

[Baca juga: Pasca Gempa Bumi, Pemkab Lombok Tengah Butuh Kerjasama dengan PWK ITN Malang](#)